

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan suatu negara kesatuan yang memiliki berbagai perbedaan. Perbedaan ini antara lain Bahasa, makanan, serta pakaian adat. Perbedaan juga terdapat pada budaya. Budaya terdiri dari beberapa hal, salah satunya kesenian. Kesenian dapat berupa: batik, ukiran, tari, music dan kerajinan tangan. kesenian masyarakat merupakan hal yang sangat mudah diingat, dikembangkan, dan dipertahankan. Hal ini dikarenakan seni hadir secara visual, sehingga mudah di kenali dan diingat. Di Indonesia, hampir di setiap daerah memiliki ragam jenis kesenian daerah khususnya masing-masing.

Seni budaya di Blitar seringkali mendapat sorotan dari masyarakat. Hal ini di karenakan keterbatasan wadah untuk seni. Dikarenakan tempat yang sudah tersedia tidak bisa menampung jumlah pengunjung yang datang (Dinas, Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga,2016). Tidak adanya wadah untuk menyalurkan kecintaan terhadap budaya inilah yang kemudian mejadi faktor lain akan tergusurnya sebuah budaya. Akibat berbagai permasalahan di atas, maka perlu adanya wadah yang mampu menumbuhkan kembali minat masyarakat terhadap budaya Blitar serta tempat berkumpulnya para budayawan dan penikmat seni untuk terus melestarikan budaya Blitar tersebut. Blitar sendiri mempunyai berbagai macam seni budaya seperti Kesenian tari, musik, pertunjukan dan upacara adat. Serta mempunyai event tahunan yang dapat menarik jumlah pengunjung.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan

yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia. Begitu juga dengan Blitar yang mempunyai sektor pariwisata yang banyak.

Blitar merupakan salah satu kota maupun yang berada di provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Blitar 1.589km<sup>2</sup>. Blitar memiliki kekayaan obyek wisata yang dapat diandalkan dan memiliki peluang untuk di kembangkan. Berdasar catatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Blitar tercatat 20 lokasi yang tersebar di berbagai penjuru wilayah Blitar, yang terbagi kedalam empat jenis yakni wisata sejarah, wisata alam, wisata rekreasi dan wisata seni dan budaya. Adapun isu strategis 2016-2021 Disporabudapar Kota Blitar yaitu pengembangan pusat seni dan budaya serta pengembangan destinasi pariwisata, peningkatan kuantitas kunjungan wisatawan. Perkembangan tersebut mampu meningkatkan sektor pariwisata yang ada di Blitar.

Dengan banyaknya destinasi wisata di Blitar, wisatawan di Blitar mengalami peningkatan yang sangat pesat di kurun waktu 5 tahun terakhir. Di 5 tahun terakhir peningkatan wisatawan mengalami peningkatan hingga 2 ribu wisatawan atau meningkat 20% setiap tahunnya. Pengunjung yang datang dari luar pulau maupun dari mancanegara. Hal ini memberikan peluang besar untuk mengenalkan budaya khas Jawa Timur, khususnya di Blitar. Seperti Bahasa, batik, makanan khas, tarian khas, dan upacara adat khas Blitar.

Tabel 1. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Blitar

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
1	2014	1.495.999
2	2015	1.560.015
3	2016	1.654.209
4	2017	1.727.953
5	2020	1.982.257

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Blitar (2020)

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa adanya event kebudayaan tahunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Blitar yang meningkatkan kunjungan wisatawan di Blitar.

Tabel 1. 2. Event Kebudayaan di Blitar

No	Kegiatan / Event	Bulan Pelaksanaan
1	Larung Sesaji	1 Muharam atau tahun baru islam
2	Siraman Gong Kyai Pradah	Maulid Nabi Muhammad SAW
3	Grebeg Pancasila	Juni
4	Purnama Seruling Penataran	Juli
5	Hari Jadi Kota/Kabupaten Blitar	31 Desember

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Blitar (2020)

Setiap tahun jumlah penduduk Blitar semakin meningkat dengan banyaknya pendatang dan angka kelahiran yang meningkat. Banyaknya masyarakat yang belum mengenal budaya khas Jawa Timur khususnya Blitar. Umumnya disebabkan oleh pesatnya perkembangan budaya modern. Hal ini sangat memprihatinkan, budaya asli masyarakat Blitar akan semakin terkikis dan terlupakan jika ada perubahan. Adanya kenaikan penduduk di Blitar tiap tahunnya.

Tabel 1. 3. Jumlah Penduduk di Blitar

Tahun	Jumlah Penduduk	Selisih
2011	133.492	-
2012	134.723	+1.231
2013	135.702	+979
2014	136.903	+1.201
2015	137.908	+1.005
2016	139.117	+1.209
<b>Total Peningkatan</b>		+5625
		1.125/Tahun

Sumber : Dukcapil Blitar (2017)

Sesuai permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu bangunan pusat seni budaya di Blitar yang mampu mengakomodasi para seniman maupun pengunjung. Pusat seni budaya sangat dibutuhkan untuk mewedahi dan memfasilitasi adanya informasi yang edukatif bagi orang banyak. Dengan hadirnya pusat seni dan budaya, diharapkan mampu menarik pengunjung dan pendatang sehingga

mengangkat kesenian dan budaya. Serta melahirkan ciri khas ataupun landmark dan akan menjadikan kemenarikan bagi Blitar. Hal ini tentu akan meningkatkan angka wisatawan dan dapat menjadi salah satu destinasi wisata seni budaya Blitar yang unik dan menarik. Kegiatan utama pusat kesenian tidak hanya terdiri dari ruang pameran, namun juga tempat ekspresi atau pelatihan seni budaya daerah Jawa Timur, khususnya Blitar.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain Pusat Seni Budaya di Blitar menjadi wadah untuk menghadirkan kembali seni budaya Blitar?
2. Bagaimana memperkenalkan Seni Budaya di Blitar kepada masyarakat Blitar maupun wisatawan yang akan berkunjung di Blitar?

## **1.2. Tujuan Perancangan Arsitektur**

Tujuan Perancangan Pusat Seni Budaya di Blitar ini adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan gedung Pusat Seni Budaya sebagai wadah para seniman untuk mengembangkan maupun sarana edukasi bagi masyarakat Blitar maupun pengunjung wisatawan
2. Menciptakan Pusat Seni Budaya sebagai ikon atau mencirikan khas kan Blitar yang dapat memberikan informasi dan wawasan luas mengenai seni budaya di Blitar.

Sasaran Perancangan Pusat Seni Budaya di Blitar ini adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran bagi masyarakat
  1. Sebagai wadah bagi masyarakat untuk bersosialisasi antar sesama seniman.
  2. Memperkenalkan kembali budaya Blitar lebih dekat.
  3. Sebagai wadah bagi budayawan untuk mengembangkan budaya Blitar dan memperkenalkan lebih dekat kepada masyarakat, khususnya masyarakat Blitar sendiri.

b. Sasaran Bagi Pemerintah

1. Membawa dan memperkenalkan seni budaya Blitar menuju tingkat Nasional maupun Internasional.
2. Meningkatkan ekonomi daerah karena berpotensi sebagai tempat wisata.

### **1.3 Batasan dan Asumsi**

Batasan dari proyek Pusat Seni Budaya di Blitar ini adalah sebagai berikut:

1. Batasan usia pengunjung mulai dari anak sampai dewasa (semua usia)
2. Lingkup pelayanan pada Pusat Seni Budaya sendiri meliputi wisatawan mancanegara, domestic dan masyarakat Blitar dan sekitarnya.
3. Batas waktu operasional pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Tapi tidak menutup kemungkinan Pusat Seni Budaya di Blitar ini beroperasi hingga malam jika ada acara tertentu.
4. Peraturan-peraturan fisik bangunan di sesuaikan dengan peraturan-peraturan tata bangunan dari pemerintah Blitar. (RTRW & RDTRK)

Asumsi dari proyek Pusat Seni Budaya di Blitar ini adalah sebagai berikut:

1. Proyek ini dimiliki pihak pemerintah yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Blitar, sesuai dengan rencana Pemerintah di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJDM) tahun 2017
2. Digunakan oleh wisatawan asing, domestic, lokal, ataupun masyarakat Blitar sendiri.
3. Asumsi kapasitas pengunjung pusat seni budaya adalah 500 orang, berdasarkan data wisatawan yang berkunjung ke Blitar, tiap harinya ada sekitar 100 wisatawan baik lokal maupun asing, dan 100 untuk masyarakat Blitar, dikarenakan jumlah pertambahan pertahunnya adalah 1000-1500 orang. Kemungkinan untuk 10 tahun kedepan akan bertambah.

## 1.4 Tahap Perancangan

- Interpretasi Judul

Judul Pemilihan judul ini berdasarkan fakta yang dibutuhkan pada daerah Blitar. Perencanaan Pusat Seni Dan Budaya di Blitar ini suatu prasarana untuk dilaksanakan Pertunjukan budaya dan merupakan suatu wadah agar dapat dikenal luas masyarakat umum maupun mancanegara.

- Pengumpulan Data

Mengumpulkan data serta menganalisisnya yaitu Informasi yang telah di dapat primer maupun sekunder di analisis, yang kemudian di kelompokkan sesuai data yang terkait, untuk nantinya dapat dipertimbangkan dan digunakan dalam perencanaan dan perancangan.

- Analisis Data

Menganalisis data potensi dan penyebab permasalahan, serta mencari masalah yang terkait sehingga menemukan sebab akibat masalah itu terjadi. Serta pemecahan masalah yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar menghasilkan acuan untuk merancang objek rancangan.

- Azas dan Metode Rancang

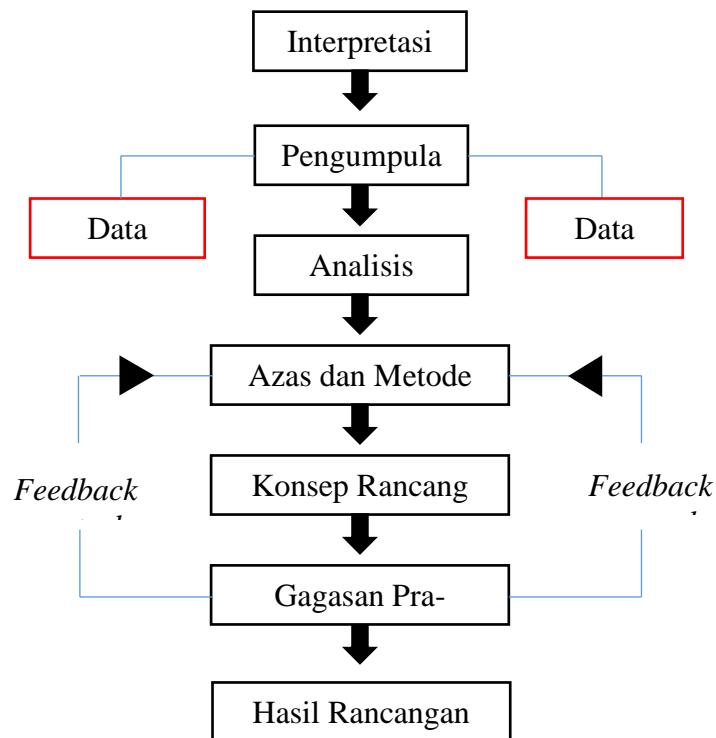
Perancangan disesuaikan dengan permasalahan dan judul yang diambil, setelah itu menyesuaikan dengan teori – teori sebagai batasan desain yang akan membantu dalam menemukan tema rancangan

- Konsep Rancang

Batasan dan landasan yang telah didapatkan menyesuaikan hasil akhir yang didapat pada judul nantinya akan menentukan bentuk dan penempatan ruang dalam bangunan Pusat Seni Dan Budaya.

- Gambar Rancang

Merupakan gambar kerja dari Pusat Seni Dan Budaya di Blitar yaitu site plan, layout plan, denah per lantai, potongan, tampak, utilitas, perspektif.



Gambar 1. 1. Skema Metode Perancangan Pusat Seni dan Budaya  
 Sumber : Elviana, 2020

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang pengadaan proyek dan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematik penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

Berisi uraian singkat mengenai teori umum yang berkaitan dengan Pusat Seni Dan Budaya di Blitar. Yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Pusat Seni Budaya di Blitar, studi literature yang membahas tentang macam-macam Seni Budaya di Blitar.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN**

Berisi data terkait dengan lokasi site yang akan direncanakan serta adanya analisis site secara arsitektural.

### **BAB IV ANALISA KONSEP PERANCANGAN**

Berisi pengungkapan analisa atau kajian dan pendekatan yang merupakan hasil analisis gedung Pusat Seni Dan Budaya di Blitar serta, fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastuktur kota yang nantinya akan di gunakan sebagai lokasi site Pusat Seni dan Budaya di Bitar.

### **BAB V KONSEP RANCANGAN**

Berisi dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan Pusat Seni Dan Budaya, baik konsep tema rancang, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.